

Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021

Rahmad Sidiq¹, Rita Nengsih², Cut Rusmina³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi Universitas Serambi Mekkah

rahmat.s@gmail.com,

rita.nengsih@serambimekkah.ac.id, cut.rusmina@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menguji besarnya pengaruh hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim secara parsial maupun simultan terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh BRI Insurance Indonesia yang berjumlah 22 BRI Insurance, karena semua populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan yaitu metode sensus. Periode pengamatan selama 11 tahun yaitu dari periode 2011 sampai dengan periode 2021. Hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021, besarnya pengaruh adalah sebesar 98,8%. Hasil investasi berpengaruh terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021, besarnya pengaruh adalah sebesar 63,8%. Pendapatan premi berpengaruh terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021, besarnya pengaruh adalah sebesar 38%. Beban klaim berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan pada BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021 besarnya pengaruh sebesar -15,8%. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,988, artinya setiap perubahan variabel laba perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan variabel Investasi (X_1), pendapatan premi (X_2) dan beban klaim (X_3) sebesar 0,988 atau 98,8% dan sisanya sebesar 2,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Laba Perusahaan*

PENDAHULUAN

Asuransi merupakan lini bisnis yang masih prospektif di Indonesia. Sebagai negara dengan populasi penduduk terbesar di dunia, Indonesia menjadi pasar yang potensial bagi perkembangan bisnis asuransi. Namun terlepas dari itu, pelaku usaha dan pemangku kepentingan lainnya di sektor jasa asuransi di Indonesia menghadapi tantangan besar dalam menumbuhkan industri asuransi. Rendahnya serapan pasar asuransi di Indonesia sebagaimana terlihat dari kecilnya tingkat persentase perbandingan jumlah nasabah asuransi dengan populasi penduduk membuat perusahaan asuransi ini harus bekerja ekstra. Persaingan usaha jasa perasuransian yang semakin ketat ditandai masuknya perusahaan-perusahaan asuransi multinasional semakin perlu adanya inisiatif strategi yang baik bagi perusahaan asuransi untuk dapat meraih laba. Perolehan laba yang maksimal menjadi isu penting untuk mewujudkan kehidupan perusahaan asuransi secara berkelanjutan (Salim, 2018:45).

Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam menghasilkan peningkatan ekuitas selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham (Harrison, et al. 2012:11). Laba PT. BRI Insurance Indonesia dari periode 2011-2021 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Laba Perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021.

Tahun	Investasi (Rp)	Pendapatan Premi (Rp)	Beban Usaha (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2011	6.947 M	97.198 M	21.133 M	29.563 M
2012	5.825 M	124.209 M	25.959 M	40.489 M
2013	7.849 M	172.361 M	35.072 M	39.390 M
2014	11.113 M	196.287 M	43.095 M	55.557 M
2015	14.332 M	291.501 M	56.419 M	70.718 M
2016	35.948 M	373.903 M	100.754 M	103.659 M
2017	36.170 M	431.904 M	108.536 M	119.539 M
2018	35.377 M	449.442 M	112.987 M	128.094 M
2019	54.105 M	586.693 M	58.699 M	174.267 M
2020	65.475 M	753.040 M	145.781 M	202.061 M
2021	57.837 M	904.911 M	145.121 M	287.358 M

Sumber: BRI Insurance, 2022

Berdasarkan Tabel 1 menjelaskan bahwa laba BRI Insurance Indonesia selama periode 2011-2021 terus meningkat. Peningkatan tersebut didorong oleh meningkatnya pendapatan premi sebagai sumber utama usaha serta semakin terkendalinya beban usaha terutama beban yang sifatnya tetap. Tahun 2011 BRI Insurance Indonesia memperoleh laba bersih sebesar 29.563 M Rupiah dari selisih pendapatan premi dengan beban usaha. Pendapatan premi BRI Insurance Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun hingga tahun 2021 laba bersih BRI Insurance Indonesia mencapai 287.358 M rupiah. Namun pengakuan laba oleh BRI Insurance Indonesia menjadi masalah yang multidimensi dengan berbagai faktor termasuk diantaranya yang paling substansial adalah hasil investasi, pendapatan premi, dan beban klaim (Marwansyah dkk (2017); Agustiranda (2019); dan Wahyuni dan Aris (2020).

Hasil penelitian Marwansyah (2017) tentang pengaruh laba menyatakan bahwa hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba. Kenaikan premi akan diikuti dengan naiknya laba. Premi akan mempengaruhi laba apabila investasi di sektor rill (berbasis *profit and loss sharing*) mendatangkan keuntungan.

Faktor pertama yang mempengaruhi laba adalah hasil investasi. Hasil investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2015:13). Menurut Wulandari dkk (2019) beban klaim tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan asuransi umum di Indonesia. Jika jumlah beban klaim lebih tinggi dibandingkan pendapatan premi, maka hal tersebut akan mengurangi perolehan keuntungan perusahaan. Eka (2014) menunjukkan hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba. Sedangkan menurut Wulandari, dkk (2019) hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba. Jika hasil investasi meningkat akan berpengaruh terhadap aset perusahaan, dan jika aset perusahaan meningkat akan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Tujuan utama investasi dalam bisnis asuransi adalah untuk mendapatkan *return* optimal dengan risiko terendah. Hasil investasi atau *return* adalah penghasilan (*gain*) atau

kerugian (*loss*) karena turunnya nilai investasi pada suatu periode tertentu. Penghasilan investasi perusahaan diperoleh melalui dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain (loss)*. *Yield* merupakan komponen hasil investasi yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Sedangkan *capital gain (loss)* merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu surat berharga (bisa saham maupun surat utang jangka panjang) yang memberikan keuntungan (kerugian) bagi investor. Dengan kata lain, *capital gain (loss)* diartikan sebagai perubahan harga sekuritas (Zubir, 2011: 52).

BRI Insurance Indonesia memperoleh hasil investasinya dari berbagai sumber seperti pembelian saham atau penempatan dana pada perbankan. Pembelian saham di bursa efek oleh BRI Insurance Indonesia selain mendapatkan aliran kas dari pendapatan deviden (*yield*) secara periodik juga berpeluang memperoleh keuntungan (*capital gain*) dari penjualan saham pada harga yang berlaku. Jika BRI Insurance Indonesia dapat menjual saham-saham yang dibelinya dengan harga yang lebih tinggi maka BRI Insurance Indonesia akan memperoleh *capital gain*. Hasil investasi dari *yield* atau *capital gain* akan mempengaruhi laba perusahaan (Ambar, 2017).

Faktor kedua yang mempengaruhi laba adalah pendapatan premi. Pendapatan premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapatan Premi yang diterima perusahaan tidak hanya menjadi profit perusahaan tetapi sebagian juga merupakan kewajiban perusahaan di masa mendatang. Sebagian dari premi harus dicadangkan perusahaan sebagai cadangan premi sehingga bila di masa yang akan datang terjadi klaim maka perusahaan tidak kesulitan membayarnya (Sastri, Edy, Ni Kadek, 2017).

Dalam perusahaan asuransi, laba tercipta melalui premi (Salim, 2018: 117). Pendapatan premi bersumber dari pembayaran wajib yang dilakukan oleh setiap peserta asuransi jiwa dilakukan secara teratur kepada perusahaan asuransi bersangkutan sesuai kesepakatan dalam polis. Pendapatan premi merupakan faktor utama perolehan laba BRI Insurance. Jumlah premi merupakan hasil penjualan asuransi dan sebagai dasar pembayaran komisi untuk perusahaan asuransi (Marlina dan Agi, 2013). Pendapatan BRI Insurance diperoleh salah satunya dari penjualan polis asuransi. Dengan menjual polis BRI Insurance Indonesia akan memperoleh pendapatan dari premi yang dibayar oleh tertanggung yaitu debitur yang mengambil kredit pada PT. Bank BRI. Pendapatan premi pada BRI Insurance di catat sebagai pendapatan diterima di muka (*unearned revenues*). Pendapatan diterima di muka merupakan pos yang pertama kali dicatat sebagai kewajiban tetapi diharapkan menjadi pendapatan di kemudian hari atau selama operasional bisnis berjalan normal. Pendapatan premi memberikan keuntungan jika beban klaim yang di bayar oleh BRI Insurance dalam periode yang sama lebih kecil dari akumulasi pendapatan premi yang diakui dan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka. Pendapatan premi berpengaruh positif terhadap laba perusahaan asuransi. Jika pendapatan premi meningkat, maka laba perusahaan asuransi akan semakin besar (Marwansyah dan Ambar, 2017).

Beban klaim juga menjadi faktor yang terkait dan mempengaruhi laba bersih pada BRI Insurance. Beban klaim merupakan beban yang berhubungan dengan pencairan yang dilakukan oleh nasabah untuk ganti rugi termasuk tuntutan yang disetujui atau tuntutan yang masih diproses dan tuntutan yang sudah berlaku tetapi belum ada pelaporan (Saputro, 2018). Beban klaim pada BRI Insurance adalah beban yang berhubungan dengan ganti rugi atas kegagalan kredit yang di salurkan oleh unit BRI kepada nasabah debitur baik itu kredit KPR (Kredit Kepemilikan Rumah, KKB (Kredit Kendaraan Bermotor) dan kredit usaha komersial maupun kredit usaha kecil dan mikro. Semakin besar masalah yang terjadi dalam penyaluran kredit seperti kredit bermasalah maupun kredit macet, maka akan semakin besar potensi beban klaim yang harus di dikeluarkan oleh BRI Insurance Indonesia untuk ganti rugi kerugian yang ada pada PT. Bank BRI, sehingga perolehan laba yang didapatkan akan semakin kecil (Marwansyah dan Ambar, 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji apakah hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada BRI Insurance Indonesia periode pengamatan 11 tahun yaitu dari periode 2011 sampai dengan periode 2021. Populasi penelitian ini adalah seluruh BRI Insurance Indonesia yang berjumlah 22 BRI Insurance, karena semua populasi dijadikan sampel, maka metode yang digunakan yaitu metode sensus. Sugiyono (2016:86) mendefinisikan metode sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti (Sekaran, 2011:77). Data Sekunder diperoleh melalui buku, jurnal dan laporan keuangan BRI Insurance Indonesia periode 2011-2021. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder adalah teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan penelitian. Pengumpulan data tersebut diperoleh dari BRI Insurance Indonesia periode 2011-2021 dengan laman Brins.co.id dari data yang sudah ada. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji f, uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Berganda

Analisis data digunakan untuk menguji hubungan variabel yang diteliti dengan menggunakan analisis regresi linier berganda ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel seperti terlihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Nilai Koefisien Regresi Variabel Independen
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6278,944	6485,641		0,968	0,365		
Investasi	0,638	0,497	0,175	1,283	0,240	0,089	11,186
Pendapatan premi	0,380	0,045	1,238	8,459	0,000	0,078	12,833
bebanklaim	-0,158	0,149	-0,091	-1,060	0,324	0,227	4,401

a. Dependent Variable: laba perusahaan

Berdasarkan Tabel 2, persamaan regresi yang memperlihatkan laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021 sebagai fungsi dari Investasi, pendapatan premi, dan beban klaim dapat diformulasikan dalam persamaan berikut:

$$Y = 6278,9 + 0,638X_1 + 0,380X_2 + (-0,158)X_3 + e$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk menguji pengaruh Investasi, pendapatan premi dan beban klaim terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021 berdasarkan nilai korelasi dan determinasi dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Nilai Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,994 ^a	0,988	0,983	10430,34767

a. Predictors: (Constant), hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim

b. Dependent Variable: laba perusahaan

Berdasarkan Tabel 3 tersebut, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,988, artinya setiap perubahan-perubahan dalam variabel laba perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam variabel Investasi (X_1), pendapatan premi (X_2) dan beban klaim (X_3) sebesar 0,988 atau 98,8% dan sisanya sebesar 2,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,994 menunjukkan hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 99,4%, artinya laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021 memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel Investasi (X_1), pendapatan premi (X_2) dan beban klaim (X_3) sebesar 99,4%. Nilai konstanta sebesar Konstanta sebesar 6278,9 artinya hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0), maka besarnya laba perusahaan BRI Insurance Indonesia sebesar 6278,9.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim berpengaruh terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021. Nilai konstanta sebesar 6278,944, artinya hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim secara simultan tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol (0).

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,994 menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 99,4%, artinya laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021 memiliki hubungan yang sangat kuat dengan variabel hasil investasi (X_1), pendapatan premi (X_2) dan beban klaim (X_3) sebesar 99,4%. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,988, artinya setiap perubahan-perubahan dalam variabel laba perusahaan dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam variabel hasil investasi (X_1), pendapatan premi (X_2) dan beban klaim (X_3) sebesar 0,988 atau 98,8% dan sisanya sebesar 2,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021. Besarnya pengaruh adalah sebesar 98,8%.

Hasil investasi (X_1) sebesar 0,638, artinya apabila hasil investasi meningkat 100%, maka akan meningkatkan laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021 sebesar 0,638 atau 63,8%, dengan asumsi variabel lainnya yaitu pendapatan premi dan beban klaim dianggap konstan. Semakin tinggi hasil investasi maka laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021 akan semakin meningkat. Hasil penelitian Marwansyah dan Ambar (2017) menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih

Pendapatan premi (X_2) sebesar 0,380, artinya apabila pendapatan premi meningkat 100%, maka secara relatif akan meningkatkan laba perusahaan BRI Insurance Indonesia

Periode 2011-2021 sebesar 0,380 atau 38%, dengan asumsi variabel lainnya yaitu hasil investasi dan beban klaim dianggap konstan, sehingga semakin tinggi pendapatan premi maka laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021 akan semakin meningkat. Hasil penelitian Agustiranda (2019) menunjukkan bahwa pendapatan premi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba.

Beban klaim (X_3) sebesar -0,158, artinya apabila beban klaim meningkat 100%, maka secara relatif akan menurunkan laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021 sebesar -0,158 atau 15,8%, dengan asumsi variabel lainnya yaitu hasil investasi dan pendapatan premi dianggap konstan, sehingga semakin tinggi beban klaim maka laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021 akan semakin menurun. Hasil penelitian Wahyuni dan Aris (2020) menunjukkan bahwa beban klaim memiliki hubungan dan pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021 besarnya pengaruh adalah sebesar 98,8%.
2. Hasil investasi berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021 pada Periode 2011-2021. Yang besarnya pengaruh adalah sebesar 63,8%.
3. Hasil pendapatan premi berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021 besarnya pengaruh adalah sebesar 38%.
4. Beban klaim berpengaruh negatif terhadap laba perusahaan pada BRI Insurance Indonesia Periode 2011-2021 besarnya pengaruh sebesar -15,8%.

Saran

1. Perusahaan asuransi jiwa harus lebih memfokuskan dalam peningkatan penjualan produk asuransi dengan mengembangkan produk baik secara offline maupun online. Serta memberikan pemahaman dan pengetahuan agar masyarakat memahami pentingnya asuransi dalam menanggulangi risiko yang akan terjadi dimasa depan.
2. BRI Insurance Indonesia agar lebih teliti dan cermat dalam memilih instrumen keuangan untuk dapat menginvestasikan dana asuransi agar dapat memberikan keuntungan baik bagi nasabah maupun perusahaan asuransi jiwa itu sendiri.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi BRI Insurance Indonesia untuk dapat mempertahankan laba yang diperoleh selama beberapa periode dan dapat lebih meningkatkan laba perusahaan yang lebih besar lagi.
4. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah variabel lain yang diuji dalam model penelitian. Pemilihan variabel yang baik dan lebih banyak akan memberikan tingkat keakuratan penilaian kualitas kinerja perusahaan asuransi terhadap jumlah laba dengan periode penelitian yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiranda, Wanda Yuliani dan Samadi W Bakar. (2019). Pengaruh Pendapatan Premi, Pembayaran Klaim, dan *Risk Based Capital* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol, 16. No, 1. Hal: 1-12.
- Ambar. (2017). *Kamus Standar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.

- Sastri, Ida Ayu Ita Permata; Edy Sujana; Ni Kadek Sinarwati. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan *Risk Based Capital* Terhadap Laba Perusahaan Asuransi (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. UNDIKSHA*. Vol, 7. No, 1.
- Halim, Abdul. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Harrison Jr., Walter T., et al. (2012). *Akuntansi Keuangan IFRS Edisi Kedelapan*. Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Marlina, Lina dan Agi Syarif Hidayat. (2013). Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba Pada AJB Bumi Putera 1912 Cabang Bandung SETIABUDHI. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis (ECODEMIKA)*. No, 1. Vol, 2. Hal: 60-73.
- Marwansyah, Sofyan dan Ambar Novi Utami. (2017). Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*. Vol,5. No,2. Hal: 213-221.
- Salim, A. Abbas. (2018). *Asuransi dan Manajemen Resiko*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Saputro, Budhy Firdaus. (2018). Pengaruh *Risk Based Capital* dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Periode 2014 – 2016. *Jurnal Semarak*. Vol, 1. No, 3. Hal:88-106.
- Sekaran, Uma.(2011). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Wahyuni, Dwi Sri dan Aris Munandar. (2020). Analisis Pendapatan Premi dan Beban Klaim Terhadap Laba Pada PT. Jasa Raharja Persero. *Gorontalo Accounting Journal (GAJ)*. Vol, 3. No, 2. Hal: 84-93.
- Wulandari, dkk (2019). Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *Proceeding*. Vol, 2. July 2017. Hal:79-85.
<http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>.
- Zubir, Zalmi. (2011). *Manajemen portofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta :Salemba Empat.